



IMPLEMENTATION OF THE 2020 SUMENEP VISIT PROGRAM IN INCREASING POTENTIAL TOURISM IN SUMENEP DISTRICT

Moh Toyu¹

¹mattoyu90@gmail.com

¹Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Raudlatul Iman (STIDAR) Sumenep

Informasi Artikel

Received: 10-01-2023

Revised: 15-01-2023

Accepted: 24-01-2023

Keywords (bold, italic):

**2020 Sumenep Visit
Program, Tourism
Sumenep**

ABSTRACT

Abstract. *The Visit Sumenep program is the flagship program of the Sumenep district government which has been launched since 2020 and is packaged with two main menus, namely the tourist destination menu which contains tourism promotions in Sumenep district including nature tourism, marine tourism, cultural tourism and culinary tourism and menus that the second is the major events that have been held since 2017. The purpose of this research is to find out how the implementation of the 2020 Visit Sumenep program is in coastal tourism areas and how the impact of the Visit Sumenep implementation on the community's economic sector. This research is a field research with a phenomenological approach. The data collection technique uses interview, observation, and documentation techniques. The results of this study indicate that, from each Sumenep visit event which was held from the end of 2017 and throughout 2020 there were no special events related to the development of the tourism potential of Lombang Beach. Nevertheless, the 2020 Sumenep visit has the aim of increasing tourist visits in Sumenep, including Lombang Beach. this is evidenced by the increasing number of tourists, both local tourists and foreign tourists visiting Lombang Beach in 2020.*

IMPLEMENTASI PROGRAM VISIT SUMENEP 2020 DALAM MENINGKATKAN POTENSI WISATA DI KABUPATEN SUMENEP

ABSTRAK

Keywords (bold, italic):
Program Visit Sumenep
2020, Wisata Sumenep

Abstrak: Program Visit Sumenep adalah program unggulan pemerintah kabupaten sumenep yang mulai dicanangkan sejak 2020 dan di kemas dengan dua menu utama yaitu menu destinasi wisata yang berisi tentang promosi wisata yang ada di kabupaten sumenep diantaranya wisata alam, wisata bahari, wisata budaya dan wisata kuliner dan menu yang kedua adalah event-event besar yang di laksanakan sejak tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program visit sumenep 2020 terhadap kawasan wisata pantai serta bagaimana pengaruh pelaksanaan Visit Sumenep tersebut pada sector ekonomi masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan fenomenologi. Tteknik pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara, observasi, dan dukomentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, dari setiap event visit sumenep yang dilaksanakan dari akhir tahun 2017 dan disepanjang tahun 2020 tidak ada event khusus yang berkenaan dengan pengembnagan potensi wisata Pantai Lombang. Kendati demikian visit sumenep 2020 mempunyai tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisata yang ada di sumenep termasuk pantai lombang. hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah angka wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang berkunjung ke pantai lombang di tahun 2020.

PENDAHULUAN

Sebagai sarana promosi wisata Indonesia ke dunia Internasional, sebenarnya Indonesia sudah memulai promosi wisata dari belasan tahun yang lalu sejak era presiden Soeharto tepatnya pada tahun 1991. Pada waktu itu, program Visit Indonesia Year 1991 namun setelah itu, program Visit Indonesia Year ini vakum cukup lama dan baru dilaksanakan lagi pada tahun 2008. Program Visit Indonesia Year sebenarnya ditujukan sebagai sarana mempercepat pembangunan pariwisata dan persiapan sektor pariwisata, baik di berbagai tujuan pariwisata unggulan nasional maupun tujuan pariwisata potensial lainnya.

Pemerintah juga telah memperluas dan mengembangkan aksesibilitas udara, darat, dan laut dari pusat-pusat distribusi pariwisata di tanah air. Hal ini dilakukan agar seluruh daerah tujuan wisata yang potensial dapat terhubung dengan baik, sehingga mempercepat pengembangannya sebagai obyek pariwisata yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di daerah masing-masing. Kini, program promosi pariwisata yang menggunakan slogan "Visit" atau sejenisnya menjadi terkenal di Indonesia. Selain Visit Indonesia sendiri, ada pula Visit Jateng 2011, Visit Bogor 2011, serta Visit Lombok Sumbawa 2012 dan juga Visit Sumenep 2020.

Bersamaan dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka kewenangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang selama ini tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1979, beralih menjadi kewenangan Kabupaten/Kota dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat contohnya adalah melalui penyuluhan izin usaha pariwisata yang mudah dan cepat dalam era otonomi daerah tersebut. Urusan-urusan kepariwisataan terutama yang menyangkut

usaha dan jasa pelayanan pariwisata menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten/Kota, maka kekuatan-kekuatan suatu daerah disamping mengandalkan kemampuan sumber daya alam yang dimiliki oleh masing-masing daerah seperti sektor kehutanan, perkebunan, pertambangan dan industri, dimasa depan tetap memegang peranan strategis dan pariwisata diharapkan menjadi sumber pertumbuhan baru dalam perekonomian daerah. Hal inilah yang mendorong gencarnya promosi pariwisata dan budaya oleh daerah-daerah tujuan wisata di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka tiap-tiap provinsi dapat dengan mudah memicu perkembangan pariwisata.

Berdasarkan PP. No. 50 Tahun 2011 sejak tahun 2020 kegiatan promosi potensi wisata yang dicanangkan oleh pemerintah merupakan program unggulan pemerintah termasuk juga Kabupaten Sumenep yang menyuguhkan keindahan potensi wisata dan keragaman seni budaya serta kekayaan kuliner Sumenep Madura, sehingga berbagai upaya pembenahan dan peningkatan sarana dan prasarana terus dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sumenep. Menurut Wakil Bupati Sumenep, Achmad Fauzi, Visit Sumenep 2020 adalah sebuah program unggulan yang lebih intens untuk menyuguhkan beberapa potensi destinasi wisata alam, seperti wisata bahari dan wisata pulau, yang tidak ketinggalan pula ragam kultur budaya dan kreasi seni yang terkandung di bumi Sumenep, yang sangat sayang untuk dilewatkan oleh para wisatawan.

Salah satu target dilaksanakannya program visit sumenep 2020 adalah menarik para wisatawan lokal maupun asing untuk singgah dan berkunjung ke kabupaten sumenepn sehingga kekayaan yang dimiliki oleh sumenep terkuak kepermukaan baik dari segi budaya, kesenian dan wisata yang ada di sumenep.

Menurut Ahmad Fauzi (Bupati Sumenep) pada media online focus madura

(17/09/2022), Salah satu kekayaan alam yang dimiliki oleh kabupaten sumenep di antaranya adalah sebagai berikut: 1) Pulau Gili Yang. Pulau Gili Yang ini dikenal dengan pulau yang mengandung oksigen terbaik nomor 2 di dunia setelah Yordania, sehingga di pulau ini kita akan banyak menemui lansia yang sudah berumur rata-rata 100 tahun, yang masih aktif beraktifitas seperti biasa, sehingga juga dikenal dengan nama lain pulau awet muda. 2) Wisata pulau Gili Labak, Pulau Gili Labak ini menawarkan keindahan bawah laut, yang dapat dinikmati dengan cara snorkle dan diving, dimana keindahan bawah lautnya sangat indah, karena berbagai jenis terumbu karang dan biota lautnya masih alami dan jumlahnya sangat banyak. 3) Wisata pantai Lombang, Pantai Lombang ini menyuguhkan keindahan pasir putih yang lembut dan barisan pohon cemara udang yang langka, karena hanya tumbuh di Cina, sehingga para wisatawan yang berkunjung dapat merasakan kesejukan dipinggir pantai. 4) Wisata pantai Sembilan,

Pantai Sembilan ini tak kalah indahnnya dengan hamparan pasir putih dan beberapa water game, dimana disana para wisatawan dapat bermalam di Cootage,serta dapat menikmati kuliner ikan segar dengan berbagai varian. Dan banyak destinasi wisata lainnya, seperti di Kangean dengan pulau Mamburit, yang menyuguhkan keindahan alami bawah lautnya dan pulau Sapeken dengan keindahan pulau-pulau kecil yang tidak berpenghuni serta keragaman jenis ikan. Pengembangan objek wisata pantai atau bahari ini, harus diimbangi dengan pengelolaan yang maksimal oleh Pemerintah Daerah karena sasaran yang ingin dicapai adalah berkebangnya kontribusi pariwisata yang begitu besar agar dapat menjadi tujuan wisata mancanegara yang siap bersaing ditingkat internasional.

Pemerintah Daerah berwenang untuk mengelola kekayaan daerah yang secara

nyata ada dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai kondisi, kekhasan, dan potensi unggulan daerah yang disesuaikan dengan karakteristik daerah yang bersangkutan. Strategi pengembangan objek wisata harus dituangkan dalam produk formal agar dapat diimplementasikan dan dievaluasi. Kebijakan yang ideal tidak akan menjadi kebijakan yang baik apabila tidak di implementasikan.

Pemerintah dalam hal ini memiliki tanggung jawab mengatur, membina dan mengawasi serta mengendalikan penyelenggaraan pariwisata. Tujuan pengembangan kawasan wisata adalah untuk membangun dan mengembangkan kepariwisataan berdasarkan azas manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipatif, berkelanjutan, demokratis, kesetaraan, dan kesatuan.

Berdasarkan uraian di atas , penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui efektivitas implementasi kebijakan dan upaya pemerintah mempersiapkan tiap-tiap komponen pengembangan pariwisata di kawasan kabupaten sumenep terlebih di wisata pantai yang peneliti fokus pada destinasi wisata Pantai Lombang dengan judul penelitian “Implementasi Program Visit Sumenep 2020 Dalam Meningkatkan Potensi Wisata Di Kabupaten Suemenep (Study Kasus Wisata Pantai Lombang Kab. Sumenep)”

METODE

Metode penelitan atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dimana pendekatan fenomenologi bertujuan untuk memahami makna atau hakikat yang sebenarnya dari suatu gejala objek yang dikaji melalui jiwa atau kesadaran objek itu

sendiri (Nizar. (2016). Pendekatan fenomenologi menurut Sugiyono (2010) merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) tanpa adanya rekayasa atau manipulasi data.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti saat ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2010) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. pengambilan informan sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menenankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data yang dibalik yang teramati).

Penggunaan jenis penelitian kualitatif oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang detail dan mendalam tentang bagaimana implementasi program visit sumenep sejak 2020 hingga sekarang dalam meningkatkan potensi wisata di kabupaten suemenep sehingga peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan informasi yang bersifat tertulis maupun lisan dari orang yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Sumber data primer berupa seluruh hasil wawancara dengan beberapa wisatawan yang berkunjung ke pantai lombang, pegawai Dinas Pariwisata kebudayaan pemuda dan olahraga (Disparbudpora) Kabupaten sumenep selaku penyelenggara Visit sumenep 2020, yang dianggap mampu oleh peneliti dalam memberikan beberapa informasi yang diperlukan, serta hasil observasi langsung ke lapangan sekaligus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti

Sementara sumber data sekunder adalah buku-buku, jurnal, skripsi, dan catatan yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Adapun tujuan dari data sekunder adalah diharapkan dapat menjadi data pendukung dalam penelitian ini.

Guna keperluan pengambilan data, peneliti melakukan proses pengambilan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua data diperoleh tersebut kemudian dianalisis dan dijabarkan ke dalam unit-unit, dan kemudian dilakukan sintesa, dan kemudian disusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan disimpulkan. Proses uji validitas dilakukan dengan dua tahapan yaitu uji validitas internal dan eksternal. Uji validitas internal atau uji kredibilitas data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Sementara uji validitas eksternal dengan cara peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Instrument Kebijakan Visit Sumenep

Pelaksanaan visit sumenep sejak dijalankan pada 2020 diatur berdasarkan

Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2011. Melalui peraturan pemerintah tersebut, secara embironik dituangkan dalam Surat Keputusan Bupati Sumenep No. 188/38/KEP/435.012/2020 tentang tim persiapan dan pelaksanaan Visit Sumenep 2020.

Visit sumenep merupakan program unggulan kabupaten sumenep di tahun 2020 yang memfokuskan kepada perkembangan dan peningkatan potensi wisata yang ada di sumep dengan beberapa bebrapa rencana penegembangan pariwisata dan rencana pemasaran wisata kabupaten sumenep. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini :

N O	PERIHAL	PJ	TARGE T
ATRAKSI			
1	Wisata Budaya/Religi/Sejarah : Makam Raja - Raja Asta Tinggi, Situs Kerajaan , Museum dan Keraton Sumenep, Masjid Jamik Sumenep, dan Kota Tua Kalianget dan Kampung Pasir.	Pemda, Kemenpar	2017
2	Wisata Alam : Pantai Lombang, Pantai Slopeng, Pulau Gililabak, Pulau Giliyang, Pulau Giligenteng.		
3	Wisata Buatan : Wisata Air Kermata		
AKSESIBILITAS			
1	Udara : Pengembangan dan peningkatan status Bandara Trunojoyo (Sumenep). Pembangunan Bandara baru di Pulau Kangean dan Masalembu. , Penambahan frekuensi penerbangan dan penerbangan nasional.	Pemda, Kemenhub, Kemen PUPR, Pemda	2017-2022

2	Laut : Percepatan/Perpanjangan Pembangunan Dermaga Pelabuhan Dungkek, Pelabuhan Tanjung, Pelabuhan Pulau Gililabak, Pelabuhan Kombang dan Pelabuhan Giliyang.		
3	Darat : Peningkatan kualitas dan rehabilitasi jalan menuju destinasi wisata		
AMENITAS			
1	Fasilitasi Penyediaan rest area, akomodasi homestay desa wisata	Dinas Pemukiman	2017
2	Penyediaan fasilitas sentra cinderamata		
3	Pembangunan area kuliner bagi wisatawan : coffee shop, cafe, food court		

B. Implementasi Program Visit Sumenep

Program Pemerintah "Visit Sumenep 2020" merupakan program dalam rangka memperkenalkan Sumenep sebagai kota pariwisata, berdasarkan Kalender Agenda Visit Sumenep 2020 Pantai Lombang tidak termasuk dalam salah satu destinasi acara Visit Sumenep 2020. Menurut Bapak Taufan selaku Kasi Pemasaran di Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep sewaktu diwawancarai oleh peneliti menyatakan bahwa rangkaian acara visit sumenep ini akan memiliki dampak secara nyata kepada masyarakat, baik objek wisata yang lain, SPBU, hotel, restoran dan sebagainya. Pada dasarnya objek wisata dibangun untuk memberikan dampak kepada masyarakat yaitu dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di kabupaten sumenep pada umumnya. (wawancara kasi pemasaran disarpupora Kab. Sumenep 10/07/2022)

Adapun maksud dan tujuan dilaksanakannya visit sumenep adalah Program Visit Sumenep 2020 mengandung maksud bahwa Kabupaten Sumenep sebagai daerah tujuan

wisatawan mampu meningkatkan lama tinggal wisatawan serta mampu menumbuhkan usaha-usaha industri pariwisata. Dan bertujuan untuk Meningkatkan angka kunjungan wisata ke Kabupaten Sumenep, Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Setiap program yang dilaksanakan oleh suatu lembaga tentu memiliki sasaran untuk pelaksanaan program tersebut, sama halnya dengan implementasi program visit sumenep 2020, adapun sasaran program visit sumenep 2020 yaitu di antaranya sebagai berikut :

- a. Terlaksananya kunjungan wisata di Kabupaten Sumenep lewat Visit Sumenep Year 2020
- b. Peningkatan angka kunjungan wisata ke Kabupaten Sumenep khususnya manca negara.
- c. Kabupaten Sumenep dapat dikenal publik sebagai daerah tujuan wisata, baik secara regional, nasional, maupun internasional.

Bebberapa tujuan dan sasaran visit sumenep 2020 di atas perlu indikator pencapaian untuk menilai seberapa maksimal terlaksananya program visit Sumenep 2020 salah satu indikator tercapainya tujuan dan sasaran diatas adalah meningkatnya potensi wisata yang ada di sumenep yaitu bisa di lihat dengan meningkatnya kunjungan wisata atau lebih tepatnya meningkatnya para wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang berkunjung ke wisata yang ada di kabupaten sumenep.

Disamping itu, program Visit Sumenep 2020 juga perlu konsep jalur kunjungan, karena dalam pelaksanaanya visit sumenep 2020 memprioritaskan meningkatnya kunjungan wisatawan lokal ataupun asing, maka perlu konsep jalur kunjungan menuju wisata yang ada di kabupaten sumenep ini. Adapun konsep jalur kunjungan visit sumenep 2020 di antaranya Jalur Laut, yang bisa di tempuh dengan kapal persiar dan jasa angkutan laut, jalur darat yang bisa memakai angkutan umum dan transportasi pribadi, dan yang terakhir adalah Jalur Udara yang bisa langsung lepas landas dikawasan kota sumenep.

Program visit sumenep 2020 juga mempunyai menu utama untuk di laksanakan. Adapun menu visit sumenep 2020 ada dua menu yaitu Destinasi Wisata dan Event Visit sumenep 2020. Destinasi wisata berbentuk, Wisata Alam, Wisata Religi. Wisata Budaya, Wisata Sejarah. Wisata Buatan, Wisata Minat Khusus, Wisata Kesehatan, Geo Wisata, dan wisata Wisata Kuliner.

Sedangkan Menu Event Visit Sumenep 2020 merupakan serangkaian acara yang dilaksanakan di kabupten sumenep dari akhir tahun 2017 dan disepanjang tahun 2020, yang dari semua kegiatan yang dilaksanakan dalam event tersebut semuanya ada hubungannya dengan kekayaan pariwisata yang dimiliki oleh kabupten sumenep. Salah satunya adalah semunep mengukir, kerapan sapi dan kontes sapi sonok, dan masih banyak event-event lain yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2020

Kedua menu visit sumenep 2020 di atas pemerintah kabupaten sumenep merumuskan konsep pemasaran dan promosi atau perencanaan strategis visit sumenep 2020 sebagai berikut.

- a. Ekspose media : elektronik , cetak , online (internasional / nasional / regional dan lokal termasuk juga media sosial)
- b. Fasilitas Kementerian Pariwisata , Dinas Budpar Provinsi Jawa Timur, BPWS dan kerjasama dengan Pemerintah Provinsi / Kabupaten / Kota lain yang memiliki destinasi wisata.
- c. Kerjasama dengan bandara – bandara internasional dan nasional, maskapai penerbangan / PT. KAI , perhotelan, restoran , biro – biro perjalanan dan pengusaha pariwisata lainnya di Indonesia.
- d. Mengikuti event – event yang berskala nasional di daerah – daerah strategis bidang pariwisata

Selain konsep promosi dan pemasaran tentu juga perlu Strategi dan Rencana Kerja yang baik dan terarah sehingga pelaksanaan visit Sumenep 2020

telaksana secara maksimal dan efektif. Strategi dan rencana kerja Visit Sumenep 2020 perlu mendorong peran serta masyarakat terutama generasi muda yang memiliki kepedulian terhadap dunia pariwisata dan mengajak para blogger untuk ikut berperan serta dalam mempromosikan pariwisata Sumenep melalui sosial media (Taufan, Hasil wawancara. 10/07/2022)

Berdasarkan ungkapan bapak taufau terbut pada saat diwawancarai oleh peneliti, bisa diambil kesimpulan bahwa masyarakat setempat khususnya generasi muda juga mempunyai tanggung jawab merawat, menjaga dan melestarikan wisata yang ada disumenep untuk kepentingan kesejahteraan bersama. Sedangkan dalam buku “Pengantar Ilmu Wisata” A. Yoeti menyatakan bahwa dalam perencanaan strategis suatu kunjungan wisata perlu analisis lingkungan dan analisis sumber daya. Tujuan kedua analisis ini tidak lain hanya untuk mengetahui sumber utama, mengenai kekuatan dan kelemahan lembaga atau organisasi yang bertanggung jawab terhadap tujuan wisata yang ada di sumenep.

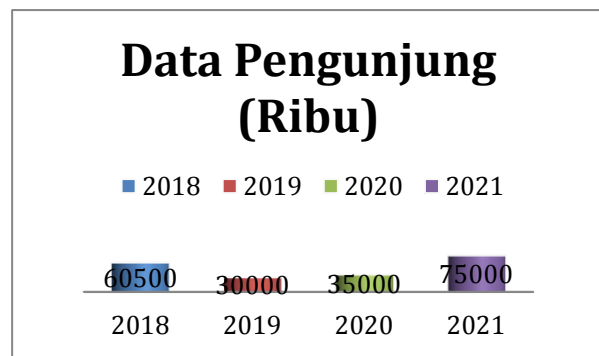
Dua program Visit Sumenep 2020 atas baik dari Destinasi Wisata dan Event Visit Sumenep 2020, tidak ada kegiatan yang memang mengkhususkan terhadap pengembangan potensi Wisata Pantai Lombang. Pelaksanaan event-event visit suemenep 2020 secara keseluruhan bersifat umum dan tidak memfokuskan kepada salah satu destinasi wisata yang ada di sumenep. Kendati demikian bapak Taufan Kasi Pemasaran Diparbudpora mengatakan dan menegaskan waktu diwawancarai oleh peneliti bahwa dalam event visit sumenep 2020 tidak ada kegiatan khusus untuk pantai Lombnag akan tetapi dalam visit sumenep 2020 Pantai Lombang masuk dalam destinasi wisata yang juga di promosikan dalam visit sumenep, selain itu memang visit 2020 bertujuan meningkatkan jumlah kunjungan wisata seluruh wisata yang ada di sumenep (Taufan, hasil wawancara 10/07/2022).

Kendati demikian keadaan sarana prasarana yang berkaitan dengan Wisata

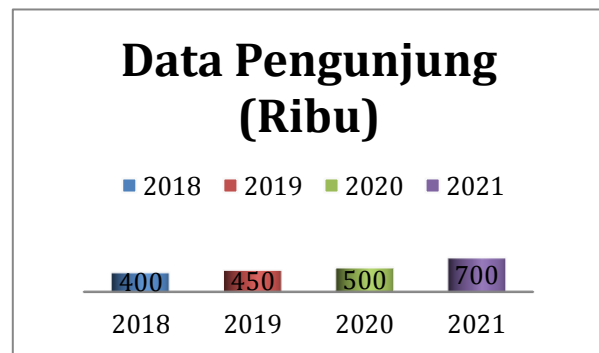
Pantai Lombnag juga diperhatikan oleh pemerintah kabupaten Sumenep. Menurut Yoeti dalam buku “Pengantar Ilmu Parisata” (1996) menyatakan bahwa ada tiga faktor keberhasilan pengembangan Pariwisata yaitu, teresedianya objek dan daya tarik wisata, adanya Fasilitas Accesiblity dan adanya adanya Fasilitas adminities.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti terdapat 3 faktor yang dimiliki destinasi Wisata Pantai Lombang, yaitu pertama Pantai Lombang memng salah satu wisata yang memiliki daya tarik wisata yang kuat, karena Pantai lombng memiliki pasir putih yang indah dan menarik, selanjutnya yang kedua dilihat dari fasilitas *accessibility* pantai Lombang sangat nyaman dan aman karena bisa di tempuh dengan angkutan umum atau juga bisa dengan kendaraan pribadi. Ketiga factor *adminities* pantai lombang sudah bisa dikatakan lengkap dari tempat santai, kamar mandi dan tempat bermain khusus anak-anak.

Tabel 1.
Data Wisatawan Asing Berdasarkan tahun



Tabel 2.
Data Wisatawan Lokal berdasarkan tahun



Pelaksanaan visit sumenep 2020 cukup mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan potensi wisata yang ada di sumenep khususnya pada pantai lombang, hal ini dibuktikan dengan adanya sedikit perbaikan infrastruktur dan peningkatan kunjungan wisata dari tahun ketahun bapak anwar selaku kepala UPTD Destinasi Wisata Pantai Lombang mengatakan bahwa pengaruh pelaksanaan program visit sumenep 2020 terhadap potensi wisata pantai lombang saya rasa ada sedikit perkembangan yaitu peningkatan jumlah pengunjung disetiap tahunnya semakin bertambah dan jalan yang menuju lokasi pantai lombang sudah semain baik sehingga para wisatawan untuk mengunjungi pantai lombang tidak khawatir lagi masalah jalan yang menuju ke lokasi pantai Lombang (Anwar, hasil wawancara. 09/07/2022)

SIMPULAN

Visit Sumenep merupakan program yang bertujuan untuk mempromosikan wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Sumenep kepada masyarakat lokal maupun masyarakat internasional. Program Visit Sumenep Year mulai dilaksanakan pada tahun 2018 dengan berbagai pembenahan yang dilakukan oleh pemerintah, seperti infrastruktur dan sarana prasarana guna mendukung kelancaran dan kenyamanan wisatawan yang berkunjung. Program Visit Sumenep sendiri merupakan program berkelanjutan dengan tolak ukur kesuksesan program tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah wisatawan yang datang ke Sumenep dengan berbagai tujuan destinasi wisata yang ditawarkan.

Rangkaian pelaksanaan Program Visit Sumenep sejak 2018 hingga kini memang fokus terhadap destinasi kawasan wisata bahari dan beberapa situs sejarah, namun pada agenda program visit sumenep 2020 prioritas peluncuran visit sumenep dikemas dengan kampanye seni dan budaya tradisional sumenep. Rangkaian program Visit Sumenep (2018-sekarang) mempunyai

tujuan untuk meningkatkan potensi kunjungan wisata terhadap seluruh Wisata yang di Kab.Sumenep dan Pelaksanaan Visit Sumenep tentu mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kunjungan wisata yang ada di Sumenep khususnya pada Destinasi Wisata Pantai Lombang Kab. Sumenep, hal ini di buktikan dengan makin meningkatnya angka wisatawan yang berkunjung ke pantai lombang dari tahun ke tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 2008. *Analisis Kebijakan : Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Edisi Kedua. BumiAksara. Jakarta
- Pendit, Nyoman S. 2003. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar perdana*. Jakarta: PradnyaParamita.
- Salamat, 2015. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sumenep: Penerbit. SkylArt Publisher.
- Subarsono, AG.2011. *Analisis kebijakan Publik : Konsep. Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suparno. 2017. *Implementasi Kebijakan Publik Dalam Paraktek*, Sidoarjo: Dwi Putra Pustaka Jaya.
- Suwena, Ketut. &Gusti Ngurah Widyatmaja. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, Denpasar: Pustaka Lasaran.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Winarno, Budi. 2008. *Kebijakan Publik Teori dan Proses* Edisi Revisi. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa Offset.

Maha Rani, Deddy Prasetya. 2014. *Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang)* .Jurnal Politik Muda, Vol. 3 No. 3.

Prasodjo, Tunggul. 2017. *Pengembangan Pariwisata Budaya dalam Perspektif Pelayanan Publik*.Jurnal Office, Vol.3, No.1.

Rusita, Dkk. 2016. "Studi Potensi Objek Dan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Wiyono Di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman", Provinsi Lampung. *Info Teknik*: Volume 17 No. 2